

Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kesadaran Etika Siswa

Aldy alparisi¹⁾, Basri²⁾, Syamsuria³⁾

Universitas Muhammadiyah Bone. Indonesia

e-mail: aldy.alparisi@gmail.com; basrimassoeng1@gmail.com;
Syamsuria1982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran etika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pre-test and post-test*, yang pelaksanaannya melibatkan kelas XI C1, jumlah sampel sebanyak 33 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang terkait pendidikan karakter dan kesadaran etika sebanyak 15 butir dan untuk teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil angket *Pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pendidikan karakter berada pada kategori cukup. setelah diberikan pemahaman mengenai Pendidikan karakter, terjadi peningkatan pada hasil *Posts-test*. Nilai rata-rata Pendidikan karakter meningkat menjadi 56, sedangkan kesadaran etika meningkat menjadi 71, yang berada pada kategori baik. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan linear antara pendidikan karakter dan kesadaran etika, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,776 ($> 0,05$). Lebih lanjut, hasil uji regresi linear sederhana dan uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,04 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan pendidikan karakter terhadap kesadaran etika siswa. Nilai korelasi (R) sebesar 0,496 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,246 menunjukkan bahwa sebesar 24,6% Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran etika siswa.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Kesadaran Etika

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of character education in increasing students' ethical awareness. The type of research used is a pre-experimental study with a one-group pre-test and post-test design, which involved class XI C1, with a sample size of 33 students. The data collection technique used a questionnaire. The questionnaire used in this study was a 15-item questionnaire related to character education and ethical awareness. The data analysis technique used descriptive analysis and inferential analysis techniques. The pre-test results showed that the average character education score was in the adequate category. After being provided with an understanding of character education, the post-test results improved. The average character education score increased to 56, while ethical awareness increased to 71, which is in the good category. The statistical analysis results showed a linear relationship between character education and ethical awareness, as indicated by a probability value of 0.776 (> 0.05). Furthermore, the results of the simple linear regression and ANOVA tests showed a significance value of 0.04 (< 0.05), indicating a significant effect of character education on students' ethical awareness. The correlation (R) value of 0.496 and the coefficient of determination (R^2) of 0.246 indicate a 24.6% effect. This concludes that character education has an effect on improving students' ethical awareness.

Keywords: Character Education, Ethical Awareness.

I. PENDAHULUAN

Kesadaran etika merupakan sebuah proses mental yang memungkinkan seseorang untuk berpikir kritis dan reflektif tentang nilai moral yang efektif dan relevan, serta berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai terhadap kehidupannya.(Irwansyah et al., 2024). Kesadaran etika juga merupakan bentuk pengetahuan dan pemahaman seseorang dari segi baik dan buruk yang tentunya mengarah pada tindakan moral yang bijaksana.(Zebua et al., 2023). Etika bukan hanya mengetahui apa yang menjadi benar, tetapi juga melatih kebiasaan baik seseorang dalam mendukung karakter moral melalui pengalaman dan refleksi. Kesadaran etika meliputi pemahaman mengenai perbedaan antara tindakan yang tepat, keliru, baik, dan buruk, serta bagaimana dampak dari suatu perbuatan dapat mempengaruhi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat secara keseluruhan.(Pratama et al., 2024). Pada dasarnya, kesadaran etika bukan sekedar mengenai pengetahuan tentang apa yang dianggap benar atau salah, melainkan juga tentang kesediaan untuk menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupan nyata.(Siti et al., 2023). Kesadaran etika sangat penting dalam menciptakan sebuah lingkungan yang adil dan tentram, baik di pihak individu, kelompok maupun masyarakat. Dengan adanya kesadaran etika seseorang akan mampu membuat keputusan yang bijak dan tidak hanya menguntungkan pada dirinya tetapi juga berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.(Insaniyah et al., 2024). Adanya kesadaran etika tentu memberikan banyak manfaat yang bisa membantu proses perkembangan diri seseorang khususnya bagi siswa. Adapun beberapa manfaatnya yaitu siswa bisa lebih memahami pentingnya bertindak dengan jujur, menghargai orang lain, bertanggung jawab, siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan saling menghormati, mampu mengembangkan karakter yang kuat dan tahan terhadap tekanan sosial yang tidak sesuai moral dan etika berperilaku.(Ahmad, 2020). Sesuai teori Perkembangan Moral oleh *Lawrence*

Kohlberg dalam Sakila et al (2024) menyatakan bahwa perkembangan moral dapat terjadi sesuai tahap tingkatan perkembangan moral yang lebih tinggi, dengan memberikan pemahaman nilai dan refleksi etis serta siswa bisa meningkatkan kesadaran etika mereka.

Menurut Kamus Indonesia, karakter tersebut didefinisikan sebagai Karakteristik psikiatri, moralitas, atau karakter yang membedakan dari orang lain. Karakter dapat menafsirkan sebagai karakter, temperamen, atau tindakan yang selalu dilakukan sebagai bentuk kebiasaan. Karakter juga ditafsirkan sebagai karakter atau sifat pikiran manusia yang memengaruhi semua pikiran dan tindakan seseorang.(Khofi & Herdianto, 2024). Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan secara aktif untuk membentuk kebiasaan anak, sehingga sifat mereka bisa terbentuk sejak awal. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengambil keputusan secara bijaksana dan mewujudkannya dalam kehidupan mereka.(Sakila et al., 2024). Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai pendidikan nilai, moral, budi pekerti, dan watak, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan mana yang baik dan buruk, menjaga hal-hal yang positif, serta mengimplementasikan dan menyebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.(Salsabila et al., 2023). Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membentuk masyarakat yang lebih baik dan percaya diri. Dengan adanya Pendidikan karakter kita bisa menghasilkan seseorang yang tentu memiliki kualitas Tangguh, kompetitif dan bermoral serta mampu beradaptasi dengan zaman yang kini berbasis IPTEK dan zaman milenial yang selalu mementingkan diri sendiri. Pendidikan karakter juga menekankan pentingnya nilai Pancasila diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti, gotong royong, jiwa patriotik dan saling menghargai.(Dandy, 2023).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *Pre-experiment..* Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yang akan diberikan *Pretest* (tes lebih awal) dan *Post-test* (di akhir pembelajaran) yang berupa angket (kuisisioner). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sejauh mana Pengaruh Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran etika siswa. Untuk mendapatkan sebuah sampel terdapat teknik yang menjadi alat ukur pengambilan sampel yaitu teknik *Random sampling*, teknik ini melakukan penentuan sampel secara acak yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang setara untuk memastikan bahwa pengajaran Pendidikan karakter dapat mempengaruhi kesadaran etika siswa.

Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI C1 berjumlah 33 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bone di Dusun Patangkai, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone, dilaksanakan pada bulan September tahun pelajaran 2025/2026 pada semester ganjil. Teknik penelitian sangat berpengaruh terhadap data yang akan dipaparkan, sehingga peneliti menggunakan 2 tahap instrumen pengukuran yaitu Pengajaran pendidikan karakter dan kesadaran etika. Angket yang dipergunakan di penelitian ini berupa kuisisioner yang terkait Pendidikan karakter dan kesadaran etika sebanyak 15 butir pertanyaan. Kuisisioner ini menggunakan skala likert. Pengambilan teknik analisis data deskriptif dapat memberikan gambaran terkait karakteristik data yang diambil dalam suatu sampel guna memberikan sebuah gambaran tentang suatu keadaan di lapangan dengan melihat data hasil pengajaran Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran etika. Menganalisis dan mengolah data pengajaran Pendidikan karakter dan kesadaran etika melalui angket yang diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan karakter

memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran etika siswa. hal ini dapat dijelaskan dari perolehan analisis inferensial pada uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil *Post-test* Pendidikan karakter dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa probabilitas ($\text{sig} > (0,05)$ atau $(0,200) > (0,05)$) berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis *Posttest* kesadaran etika sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa probabilitas ($\text{sig} > (0,05)$ atau $(0,200) > (0,05)$), maka disimpulkan bahwa hasil tersebut berdistribusi normal. Kemudian melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak, dengan syarat signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, yang menyatakan nilai probabilitas $(0,776) > (0,05)$ sehingga. dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linear.

Setelah uji Prasyarat dilakukan maka dilanjutkan dengan uji Regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilampirkan dengan menggunakan uji *anova*, diperoleh bahwa $\text{sig} < (0,05)$ dengan kata lain $0,04 < 0,05$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran etika siswa. Hal ini dikuatkan dari pengaruh Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran etika terlihat dari nilai korelasi R sebesar 0,496 dari besaran koefisien determinasi R square sebesar 0,246 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat adalah 24,6 % yang meskipun kontribusinya berada pada kategori sedang, tetapi variable tersebut memiliki pengaruh yang dapat dijelaskan oleh Pendidikan karakter.

Table 1 Model summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.496	0.246	0.221	4.751

Berdasarkan dari analisis data statistic dan analisis data inferesial dapat di simpulkan bahwa penelitian tersebut terdapat pengaruh Pendidikan karakter dalam meningkatkan kesedaran etika siswa

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, Menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesadaran etika siswa. Setelah pemberian pemahaman tentang pendidikan karakter, nilai rata-rata meningkat dari kategori cukup menjadi baik (pendidikan karakter 56, kesadaran etika 71). Analisis statistik menunjukkan hubungan linear dengan nilai signifikansi 0,04 ($< 0,05$), korelasi (R) 0,496, dan koefisien determinasi (R^2) 0,246, yang berarti 24,6% variasi kesadaran etika dipengaruhi oleh pendidikan karakter.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Peserta Didik (Studi Kasus Pada Smpn 6 Parepare)*.
- Dandy, R. O. (2023). *Pengaruh Media Vidio Animasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa/I Sdn 005 Loa Janan Ilir*.
- Insaniyah, S., Syarif, M., & Saifuddin. (2024). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Etika Bertutur Kata Siswa*. 3(4).
- Irwansyah, Andini, J., Sidabalok, D. R., & Hasibuan, D. H. F. (2024). *Konflik Etika Pembelajar Dalam Konteks Kekinian : Peran Sekolah Dalam Mengembangkan Kesadaran Etika*. 2(2), 1385–1388.
- Khofi, M. B., & Herdianto. (2024). *Efektivitas Pendidikan Karakter Dalam*. 3(1), 49–68.
- Pratama, S. W., Ainii, J. N., Khasanah, M. P., Sya'roni, F. N. H. R., Widigda, A. N., Hermawan, W., Mardliyah, A. A., & Susiawati. (2024). *Penerapan Pendidikan Milestones Character Di Smk Nasional Mojosari*. 2(4).
- Sakila, N., Nur, K., Hazalia, M., Salsabila, D., Pratiwi, D., Lingga, L. J., & Karakter, P. (2024). *Efektivitas Pendidikan Karakter Terhadap Permasalahan Bullying Di Lingkungan Sekolah*. 7(1999), 8159–8164.
- Salsabila, B. F., Widarti, H. R., & Prameswari, S. A. (2023). *Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Pada Model Pembelajaran Problem Based Learning*. 3(8), 8–13. <https://doi.org/10.17977/Um067.V3.I8.2023.2>
- Siti, A. N., Syofiyah, H., & Yusuf, T. H. (2023). *Upaya Membangun Kesadaran Etika Berteknologi Melalui Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda*. 2(4), 13261–13275.
- Zebua, R., Gulo, M. J., Gulo, V. E., Harefa, J., & Siahaan, T. (2023). *Pengaruh Etika Moral Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan*. 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.55123/Sehatmas.V2i1.1035>